

TESIS

**ANALISIS POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN
FAKTOR KEJADIAN INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)**

**(Pada Pasien Bedah Digestif Dan Bedah Onkologi di Ruang SMF Bedah RSUD Dr.
Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan Madura)**



Oleh:

LISA NARULITA

NIM. 051815153005

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER FARMASI KLINIK

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

**ANALISIS POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN FAKTOR
KEJADIAN INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)**

**Pada Pasien Bedah Digestif Dan Bedah Onkologi di Ruang SMF Bedah RSUD Dr.
Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan Madura**

TESIS

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Magister Farmasi Klinik Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2020**

Oleh:

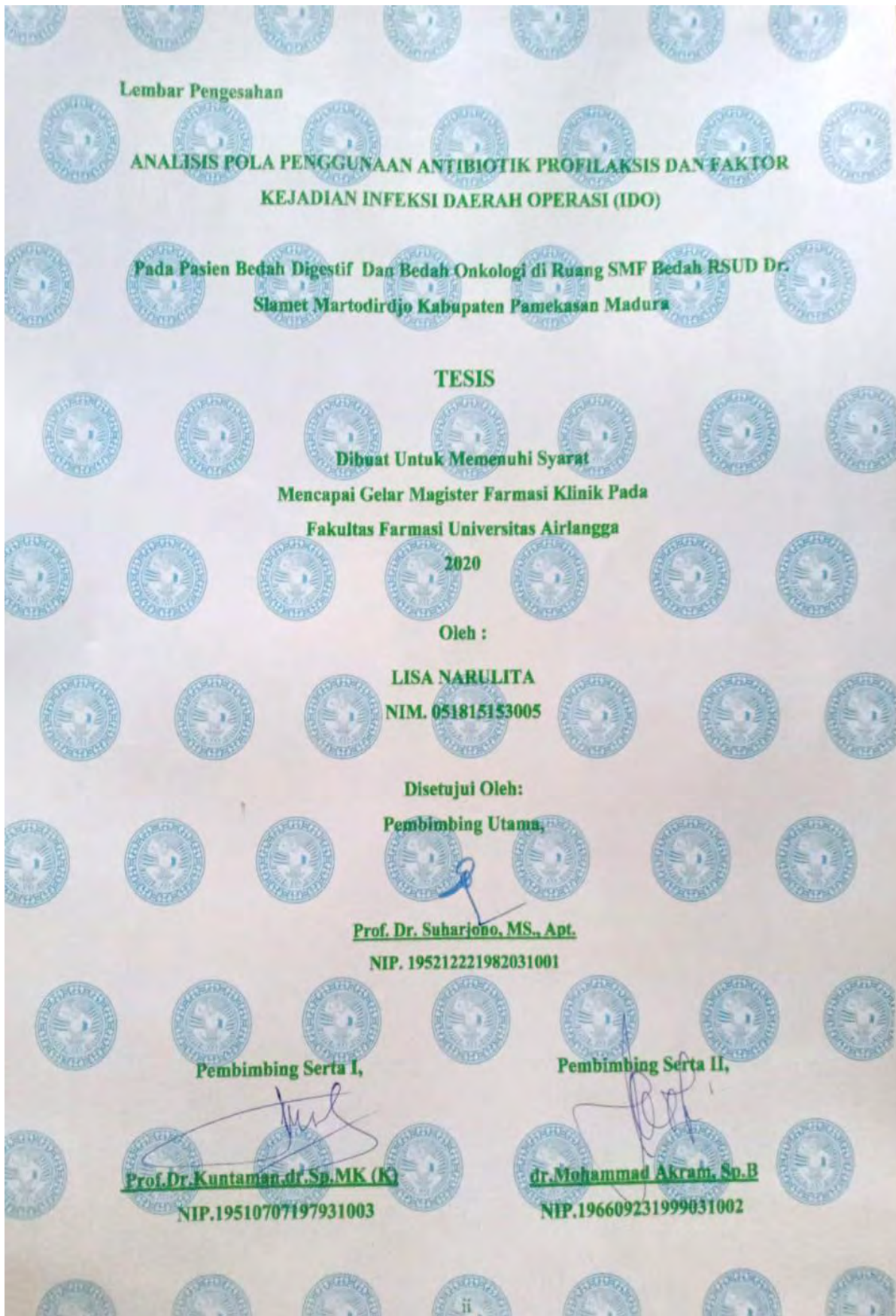
**LISA NARULITA
NIM. 051815153005**

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER FARMASI KLINIK

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020



Tesis ini disetujui

TANGGAL 14 AGUSTUS 2020

Pembimbing :

Prof. Dr. Suharjono, MS., Apt.

Prof. Dr. Kuntaman, dr. Sp. MK (K)

dr. Mohammad Akram, Sp. B

Penguji :

Drs. Sumarno, Apt., SpFRS

Drs. Didik Hasmono, Apt., MS

Mengetahui

Ketua Program Magister Studi Farmasi Klinik

Fakultas Farmasi Universitas Airlangga


Prof. Dr. Suharjono, MS., Apt.

NIP. 195212221982031001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda di bawah ini, saya

Nama : LISA NARULITA

NIM : 051815153005

Program Studi : Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian karya ilmiah akhir (tesis)

yang say tulis dengan judul :

**ANALISIS POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN
FAKTOR KEJADIAN INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)
(Pada Pasien Bedah Digestif Dan Bedah Onkologi di Ruang SMF Bedah RSUD
Dr. Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan Madura)**

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang di jatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Surabaya, Agustus 2020

Lisa Narulita, S.Farm., Apt
NIM. 051815153005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui karya ilmiah akhir (tesis) saya dengan judul

**ANALISIS POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN
FAKTOR KEJADIAN INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)
(Pada Pasien Bedah Digestif Dan Bedah Onkologi di Ruang SMF Bedah RSUD
Dr. Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan Madura)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang – Undang Hak Cipta.

Demikian Pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, Agustus 2020



Lisa Narulita.S.Farm.,Apt

NIM. 051815153005

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala kemurahanNya penulis dapat melalui dan menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan sebaiknya. Shalawat salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan islam dalam kehidupan penulis.

Pada kesempatan ini perkenalkan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah begitu besar berperan dan membantu dalam setiap proses pengerjaan tesis ini, di antaranya:

1. **Prof. Dr. Suharjono, Ms.,Apt** selaku pembimbing utama yang dengan tulus ikhlas dan kesabarannya telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan nasehat yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.
2. **Prof. Dr. Kuntaman,dr.Sp.MK (K)** dan **Dr. Muhammad Akram,Sp.B** selaku pembimbing serta yang juga banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan dan motivasi untuk lebih banyak belajar dan menjadi lebih baik.
3. **Drs. Sumarno, Apt., SpFRS** dan **Drs. Didik Hasmono,Apt,MS** selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan kesabarannya untuk menjadikan tesis ini lebih baik.
4. Direktur RSUD Dr.H.Slamet Martodirdjo Pamekasan, Kepala Instalasi Farmasi, Ketua PPRA, Ketua Tim Komisi Etik Penelitian dan Ketua SMF Bedah RSUD.Dr. H.Slamet Martodirdjo Pamekasan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. **DR. Hj. Umi Athijah, Apt., MS** selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan **DR. Budi Suprapti, Apt., MS** selaku kepala Departemen Farmasi Klinik atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf dosen pengajar program studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama ini.
7. Seluruh perawat, dokter dan teman di instalasi farmasi RSUD Dr.H.Slamet Martodirdjo Pamekasan atas semua dukungan dan bantuan selama penelitian.
8. Seluruh teman Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

angkatan 2018 atas kebersamaan perjuangan selama studi, juga pak Asmad yang banyak membantu selama proses kuliah maupun penelitian ini.

9. Terima kasih tak terhingga kepada orang tua saya bapak dan almarhum ibu atas kasih sayang dan motivasi yang tertanam di hati serta kepada suami terkasih dan kedua anakku atas semua kasih sayang, dukungan dan pengertian selama studi, semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk keluarga kita.

Penulis menyadari tesis ini sangat jauh dari sempurna oleh karenanya penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebaiknya demi kemajuan ilmu pengetahuan dan pelayanan terbaik untuk pasien.

Surabaya, Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN**ANALISIS POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN FAKTOR KEJADIAN INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)
(Penelitian dilakukan di SMF Bedah RSUD
Dr. H. Slamaet Martodirdjo Pamekasan)****Lisa Narulita**

Antibiotik profilaksis digunakan pada pasien yang belum mengalami infeksi atau belum terkena infeksi dan diduga memberikan peluang untuk terinfeksi. Pemberian antibiotik profilaksis diberikan pada pasien bedah sebelum dilakukan operasi karena IDO dapat terjadi dengan cepat sekitar 24-48 jam paska operasi atau tertunda sehingga upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadi infeksi daerah operasi. Antibiotik, terapi lini pertama direkomendasikan untuk profilaksis pada pasien bedah adalah sefazolin atau sefuroksim bertujuan untuk menekan kolonisasi mikroorganisme yang disebabkan *Staphylococcus aureus* yang dominan pada gram positif pada proses operasi digestif dan onkologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola antibiotik profilaksis dan faktor kejadian IDO pada pasien bedah digestif dan bedah onkologi. Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dan deskriptif data diambil secara prospektif. Penelitian ini, pada pasien bedah dengan kriteria operasi bersih dan bersih terkontaminasi yang mendapatkan antibiotika profilaksis sesuai yang sesuai dengan kriteria inklusi, terdapat 67 pasien dari 382 pasien di SMF bedah D pada bulan April-Juni 2020. Parameter klinis berupa pengukuran perubahan suhu, nadi, pernapasan maupun pemeriksaan laboratorium berupa nilai WBC pada sebelum operasi, 24 jam sesudah operasi dan pada hari 3-7 setelah operasi serta pemantauan kondisi luka operasi pada hari ke 30. Metode statistik yang digunakan *chi-square* untuk mengetahui faktor resiko terhadap kejadian infeksi daerah operasi (IDO) pada pasien bedah digestif dan bedah onkologi. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik RSUD Dr H.Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan.

Pasien sebanyak 67 orang yang terdiri dari bedah digestif 48 (71,6%) dan bedah onkologi 19 (28,4%). Pasien kelamin laki-laki 40 (59,7%) lebih dengan usia mayoritas antara 18 – 45 tahun sebanyak 37 pasien (55,2%) menggunakan asuransi JKN sebanyak 64 (95,5%) dan observasi dari 30 hari terdapat 1 (1,5 %) pasien IDO terdapat purulent, inflamasi, eritema disekitar luka operasi sehingga dilakukan analisis $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan dengan faktor-faktor kejadian IDO saat rawat inap, akan tetapi faktor lain yang berasal dari pasien misalkan kurang menjaga kebersihan diri saat di rumah dan kurang asupan makanan bergizi dengan hasil pengukuran suhu, nadi dan pernapasan serta pemeriksaan WBC sebelum operasi dan 24 jam paska operasi semua berada dalam rentang normal.

Analisis kualitatif antibiotik profilaksis dengan metode Gyssens yang banyak di gunakan yaitu Sefazoline 64,2% menunjukkan tepat dan rasional = 31 (46,26%) kategori 0, kategori I- 2 (2,9%); Kategori II 6(8,9%) ; Kategori III 5(7,4%); Kategori IV 23 (34,3%). Perlu adanya evaluasi dalam waktu pemberian antibiotik profilaksis di ruangan, dengan waktu pemberian (31- 40 menit) atau > 30 menit dan disarankan pemberian antibiotik profilaksis di ruang operasi serta penyeragaman tim medis dalam penggunaan antibiotik profilaksis.